

ABSTRACT

Wahyu Neirika Nurhayati. 17.05.111.000.80. An Analysis of Conversational Implicature in *Raya and the Last Dragon* Movie. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura.

Conversational implicature is an indirect or implicit speech act, what is meant by a speaker's utterance that is not part of what is explicitly said. In every conversation has the potential to spark implicature, not only in daily life but also in the movie. Therefore, this research is mainly focused on how to analyze conversational implicature in *Raya and the Last Dragon* movie. There are two problems formulated in this research. The first problem is to identify the feature of conversational implicature that affect the utterance in *Raya and the Last Dragon*. While the second problem is to explain the contextual meaning of each conversational implicature found in the dialogue of *Raya and the Last Dragon*. The data of this research was examined by using pragmatic approach in terms of analyzing conversational implicature in *Raya and the Last Dragon* movie. To collect the data, the researcher employed qualitative approach. The data was the utterance of the main characters in *Raya and the Last Dragon* movie. The data are classified into five features of conversational implicature, cancelability, non-detachability, non-conventional, calculability, and indeterminate. Yet, for the contextual meaning, the data found from words, phrases, or sentence of conversational implicature that has the context.

Keywords: *conversational implicature, feature of conversational implicature, contextual meaning.*

ABSTRAK

Wahyu Neirika Nurhayati. 17.05.111.000.80. An Analysis of Conversational Implicature in *Raya and the Last Dragon* Movie. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura.

Implikatur percakapan adalah tindak tutur tidak langsung atau implisit, yang dimaksud dengan tuturan penutur bukan merupakan bagian dari apa yang diucapkan secara eksplisit. Dalam setiap percakapan berpotensi memunculkan implikatur, tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam film. Oleh karena itu, penelitian ini terutama difokuskan pada bagaimana menganalisis implikatur percakapan dalam film *Raya and the Last Dragon*. Ada dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah mengidentifikasi fitur implikatur percakapan yang memengaruhi ucapan dalam *Raya and the Last Dragon*. Sedangkan masalah kedua adalah menjelaskan makna kontekstual dari setiap implikatur percakapan yang terdapat pada dialog *Raya and the Last Dragon*. Data penelitian ini dikaji dengan menggunakan pendekatan pragmatis dalam menganalisis implikatur percakapan dalam film *Raya and the Last Dragon*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data berupa tuturan para tokoh utama dalam film *Raya and the Last Dragon*. Data diklasifikasikan ke dalam lima fitur implikatur percakapan, cancellability, non-detachability, non-conventional, calculability, dan indeterminate. Sedangkan untuk makna kontekstual, data ditemukan dari kata, frase, atau kalimat dari implikatur percakapan yang memiliki konteks..

Kata kunci: *implikatur percakapan, ciri implikatur percakapan, makna kontekstual.*